

PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD

Isti Nur Afifah ✉, Universitas PGRI Madiun

Muhammad Hanif, Universitas PGRI Madiun

Eka Nofri Ari Yanto, Universitas PGRI Madiun

✉ istinurrafifah@gmail.com

Abstract: This research was conducted using quantitative research methods using Post-test Only Control Group Design. The purpose of the study was to determine the effect of learning media on the learning outcomes of IPAS students in grade IV SD. The sample used in this study amounted to 25 fourth grade elementary school students as the control class and the experimental class. Data collection using tests. The results of data analysis showed an average score of 79.8 for the control class and 85.8 for the experimental class. normality test shows learning outcomes data > 0.05 with sig control class 0.62 and sig experimental class 0.121 then the data is declared normally distributed. While the homogeneity test results show a significance of $0.461 > 0.05$, the data is homogeneous. In accordance with the results of the independent sample t-test analysis, H_0 is rejected and H_a is accepted if the sig-2 tailed value is less than 0.05, which is obtained a value of 0.004 in the hypothesis test results. Based on the research results, students' IPAS learning outcomes are influenced by pop-up book learning media.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, IPAS, Pop Up Book

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Post-test Only Control Group Design. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak penggunaan media terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 25 siswa kelas IV SD sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan tes. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata nilai 79,8 untuk kelas kontrol dan 85,8 untuk kelas eksperimen. uji normalitas menunjukkan data hasil belajar $> 0,05$ dengan sig kelas kontrol 0,62 dan sig kelas eksperimen 0,121 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan signifikansi $0,461 > 0,05$ maka data bersifat homogen. Sesuai dengan hasil analisis independent sample t-test, H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig-2 tailed kurang dari 0,05, yang mana diperoleh nilai 0,004 pada hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar IPAS siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran pop-up book.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, IPAS, Pop Up Book



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menjadi kebutuhan dasar untuk mengembangkan generasi muda yang cerdas, cakap, kreatif, bertanggung jawab dan berkualitas tinggi (Nikmah, 2019). Ada tiga jenis pendidikan: pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Proses belajar mengajar yang meliputi dua komponen penting yaitu guru dan siswa adalah bagaimana pendidikan formal yang terjadi di sekolah secara bertahap dan berkesinambungan dilaksanakan. Dalam kegiatan proses mengajar, guru bertanggung jawab untuk membuat lingkungan pembelajaran yang efektif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa (Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat 2021).

Eksistensi guru dalam proses proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil kegiatan dalam belajar dapat ditentukan berdasarkan prestasi belajar yang dicapai siswa. Susanto (S. Arifin 2016) mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, emosional, dan psikomotor seorang siswa sebagai reaksi dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Alman (2022) hasil belajar yang dicapai dengan usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan yang meliputi tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta merupakan hasil dari tujuan pembelajaran. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta kemampuan-kemampuan peserta didik pada aspek-aspek tersebut setelah melakukan serangkaian pembelajaran.

Lingkungan belajar dengan pemilihan materi yang kurang tepat dapat mengakibatkan siswa sering tidak konsen dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas (Rulyansah, 2019). Hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Slameto (S. Arifin 2016) keluarga, masyarakat dan sekolah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor meliuti kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua, suasana keluarga yang kurang kondusif serta harapan yang terlalu tinggi terhadap anak . Faktor masyarakat meliputi pergaulan di lingkungan masyarakat. Faktor sekolah meliputi sarana dan prasarana sekolah, relasi guru dengan siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar, guru memerlukan adanya media pembelajaran sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dengan bantuan media pembelajaran minat siswa dalam mencari informasi meningkat, bahkan penggunaan media menghubungkan siswa dengan banyak panca indra dan siswa dapat memahami sepenuhnya dalam pembelajaran. (Jannah dan Sukidi, 2018). Peran media merupakan alat bantu yang sangat penting untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa, pemilihan media juga harus sesuai dengan kepribadian siswa, karena dengan demikian siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Nikmah, 2019). Menurut Sylvia (2015) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru ke siswa untuk menyampaikan materi ajar secara konkrit dan membantu siswa memahami pembelajaran yang diberikan.

Agar siswa tidak bosan dan jenuh dengan materi yang diberikan, seorang guru harus memiliki kreativitas dalam memilih sumber belajar yang tepat. Menggunakan buku pop-up adalah salah satu alternatif media yang berguna yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam belajar. Media pop-up book merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. dengan memanfaatkan media ini dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPAS (Akina dkk. 2023).

Pendapat Dhamayanti (Nisaa' dan Adriyani 2021) Buku Pop-Up adalah buku yang memiliki mekanisme kertas termasuk lipatan, slide, gulungan, dan roda yang memungkinkannya untuk bergerak dan berinteraksi. Dengan adanya Pop-up book, siswa dapat merangsang daya imajinasinya (Sinta dan Syofyan 2020). Selain itu, penggunaan

media pop-up book dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. guru dapat menggunakan media pembelajaran ini untuk mengubah suasana belajar yang membosankan bagi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dan memastikan bahwa hasil tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, penting untuk memilih sumber belajar yang tepat. Hal ini akan membantu siswa memahami konsep yang diajarkan kepada mereka dan mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran (Kunanti, Syarifah, dan Sutopo 2021).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Madiun Lor Kota Madiun pada bulan juni tahun ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini dijangkau dari salah satu kelas yaitu kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 04 Madiun Lor yang berjumlah 25 siswa. Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Post-Test Only Control Desain. Teknik pengambilan sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Sampling Purposive* dengan kelas IV A sebagai sampel dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, tes soal pilihan ganda yang di uji dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Daya Beda dan Uji Kesukaran. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas berbantuan SPSS, uji homogenitas berbantuan SPSS, uji independen sampel t-test sebagai alat uji hipotesis penelitian.

Data yang diambil dari penelitian berupa tes soal polihan ganda yang sudah diuji melalui validitas soal, reliabilitas, kesukaran dan daya beda. Sehingga tes soal sudah dinyatakan layak di gunakan untuk penelitian. Dari Hasil belajar siswa yang sudah di peroleh menunjukkan rata-rata nilai sebesar 79,8 untuk kelas kontrol dan 85,8 untuk kelas eksperimen. Proses pembelajaran menggunakan media pop up book lebih baik daripada proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Atau bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Stastistik	Hasil	Stastistik	Hasil
Max	95	Max	95
Min	75	Min	65
Mean	85,8	Mean	79.72
Median	85	Median	80
Modus	85	Modus	80
Std. Deviasi	6,069	Std. Deviasi	7,703

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui suatu distribusi data apakah tergolong normal atau tidaknya. Uji Kolmogorov-Smirnov akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria uji dilihat dengan perbandingan besaran signifikansi yaitu $sig.(2 - tailed) > 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas pada posttest hasil belajar siswa diketahui bahwa tes hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal, dibuktikan dengan $sig \geq 0,05$. Hasil uji normalitas dituangkan tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Posttest Kels Eksperimen	,156	25	,121
	Posttest Kelas Kontrol	,170	25	,062

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan suatu pengujian yang sengaja dilakukan guna menguji apakah terdapat kesamaan varians pada setiap kelompok data, dapat dikatakan bahwa uji homogenitas ini sendiri bertujuan untuk mencari tahu apakah pada kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Peneliti dalam mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variasi seragam, maka menggunakan uji *homogeneity of variance*. Interpretasi uji homogen ditentukan melalui perbandingan nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan homogen atau sejenis. Hasil homogenitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,553	1	48	,461

Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel perhitungan data output uji independen sampel test tersebut, bahwa dimana kelas kontrol menunjukkan rata-rata sebesar 79,8 dan kelas eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar 85,8 dengan jumlah sampel atau responden yang sepadan yaitu 25 siswa. Nilai ditunjukkan sebesar 3,059 dengan *Sig. (2 - tailed)* untuk nilai *Equal variances* 0,004. Maka dilihat dari kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh *Sig.(2 - tailed)* $0,004 < 0,05$. Maka bisa di tarik kesimpulan yaitu ada pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Madiun Lor. Berikut tabel uji hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji t-Test: Independent Samples Test

Jumlah Siswa	t	Sig 2-tailed	keputusan	Keterangan
25	3,059	0,004	$0,004 < 0,05$	Hipotesis Diterima

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, media pembelajaran *Pop-Up Book* di terapkan di kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media yang di terapkan di kelas Kontrol yang diajarkan pada kelas IV. Pembelajaran dengan menggunakan media membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran penerapan media pop up book pada kelas eksperimen memberikan dampak yang bagus terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Eka Yuliana Sari 2019) yaitu hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media *pop-up book*, sebab memiliki kelebihan memvisualisasikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan bergerak ketika dibuka dapat menarik perhatian siswa. Hal sejalan juga diungkapkan oleh (Anjar Purba Asmara 2015) manfaat media buku pop-up di dalam kelas, khususnya membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, selain itu dapat memudahkan

siswa dalam menerima materi, juga dapat merangsang imajinasi untuk memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu hasil penelitian ini juga diperkuat dengan beberapa jurnal penelitian yang berkaitan penggunaan media pop up book oleh (Sekar Arum dan Yuanta 2019) dengan judul “pengaruh media pop up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar tema indahny keragaman di negriku” penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS materi keragaman budaya di negriku lebih efektif menggunakan media pembelajaran pop up book daripada pembelajaran secara konvensional. Dan juga diperkuat dengan penelitian (Malfia Arip dan Hijrawati Aswat 2021) yang berjudul “Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar” yang mengatakan penggunaan media berupa buku tiga dimensi atau buku timbul yang dapat merangsang pemahaman awal siswa terhadap objek pembelajaran, buku pop-up dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam disiplin ilmu pengetahuan dan mendorong kreativitas siswa dalam mendesain dan membentuk objek pembelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Yulia, Kurniati, dan Krismanto 2022) yang berjudul “Improving student activities and learning outcomes through implementation of pop-up book media in discovery learning” bahwa penggunaan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran pada materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV SDN 105 Pinrang dapat meningkatkan proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih hidup karena terjalannya komunikasi dua arah, partisipasi aktif siswa menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berdaya guna. Hal ini berdampak positif pada hasil belajar siswa yang meningkat seiring dengan meningkatnya proses pembelajaran. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadrah (2023) yang berjudul “ Learning Media Improves Achievement Learning Science of Fourth Grade Elementary School Students” membuktikan perlunya seorang guru untuk selalu menggunakan media pembelajaran meskipun bersifat sederhana yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami media pembelajaran yang akan digunakan, seperti halnya pada siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Beralaskan temuan studi dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media pembelajaran pop-up dan media pembelajaran buku terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 04 Madiun Lor. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan independen t test terhadap kedua kelompok dengan hasil yang di peroleh, nilai sig (2-tailed) adalah $0,004 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Maka dapat di simpulkan bahwa “Terdapat pengaruh media pembelajaran pop up book terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 04 Madiun Lor”. Melihat dari hasil tes siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV materi Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? dengan menggunakan media pembelajaran pop up book dikatakan lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa media atau belajar dengan metode ceramah. Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian. Dengan mempelajari hasil penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam desain penelitian dan memperbaikinya untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akina, Dian Nitami Rukmana Paeri, Mufidah Mufidah, dan Nuraini Nuraini. 2023. “Implementation of Pop-Up Book Media: Potential Implication on Mathematics and Science Learning Outcomes.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9(5):3824–32. doi: 10.29303/jppipa.v9i5.3252.

2. Anjar Purba Asmara. 2015. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TENTANG PEMBUATAN KOLOID." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 15(2):156. doi: 10.22373/jid.v15i2.578.
3. Eka Yuliana Sari. 2019. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU POP-UP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 2 BENDUNGAN." *Jurnal Pendidikan Dasar*.
4. Kunanti, Echa Surya, Syarifah Syarifah, dan Adi Sutopo. 2021. "THE EFFECT OF POP UP BOOK LEARNING MEDIA AND CRITICAL THINKING ON RESULTS STUDENTS LEARNING IPS CLASS V ELEMENTARY SCHOOL." *Sensei International Journal of Education and Linguistic* 1(2):580–95. doi: 10.53768/sijel.v1i2.42.
5. Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat. 2021. "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(1):261–68. doi: 10.31004/edukatif.v3i1.329.
6. Nadrah, Nadrah. 2023. "Learning Media Improves Achievement Learning Science of Fourth Grade Elementary School Students." *International Journal of Elementary Education* 7(2).
7. Nikmah, Shofiatun, Harto Nuroso, dan Fine Reffiane. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2(2):264. doi: 10.23887/jp2.v2i2.17920.
8. Nisaa', Fitriana Khoirun, dan Zuanita Adriyani. 2021. "Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air." *Journal of Integrated Elementary Education* 1(2):89–97. doi: 10.21580/jieed.v1i2.8238.
9. Sekar Arum, Rizky Adinda, dan Friendha Yuanta. 2019. "PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN*. doi: 10.25105/semnas.v0i0.5875.
10. Sinta, dan Harlinda Syofyan. 2020. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(02):248–65.
11. Sylvia, Nur Indah, dan Sri Hariani. 2015. "Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar." *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya* 3(02):1197–1205.
12. Yulia, Yulia, Kurniati Kurniati, dan Wawan Krismanto. 2022. "Improving Student Activities and Learning Outcomes through Implementation of Pop-up Book Media in Discovery Learning." *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology* 3(2):50–55. doi: 10.33122/ejeset.v3i2.71.